

Analisis Pemanfaatan Media Online pada Pembelajaran Daring Fisika terhadap Motivasi Belajar Siswa

Eka Fitria

SMA Patra Mandiri 01 Palembang

Corresponding author e-mail: fitriaeka461@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metodologi penelitian *library research* dengan tujuan untuk mengetahui manfaat Media Online Pada pembelajaran daring Fisika. Adapun aplikasi yang digunakan adalah Google Classroom dan Zoom Meet sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian pada jurnal dan artikel yang relevanc mengindikasikan bahwa pemanfaatan Aplikasi Google Classroom dan Zoom Meet sebagai media pembelajaran berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada SMA Patra Mandiri 01 Palembang. Dalam konteks ini proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan, daya tarik, motivasi dan merangsang kegiatan belajar mengajar, dan membantu siswa bisa memahami materi pelajaran. Siswa akan termotivasi dengan media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Jika media pembelajaran yang di pakai menarik, maka materi akan lebih mudah untuk di pahami dan sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci: Media Online, Pembelajaran Daring, Motivasi Belajar

Abstract

The benefits of online media in physics online learning were investigated using the library research approach. In order to increase student learning motivation, Google Classroom and Zoom Meet were used as learning medium. The usage of Google Classroom and Zoom Meet as learning media effects improving student motivation at SMA Patra Mandiri 01 Palembang, according to research published in relevant journals and articles. In this context, the teaching and learning process can assist students understand the subject matter by generating desire, attractiveness, and motivation, as well as stimulating teaching and learning activities. The teacher's usage of learning media will motivate the students. If the learning media used is engaging, the material will be easier to comprehend, resulting in a more effective and efficient learning process.

Keywords: Online Media, Online Learning, Learning Motivation

A. Pendahuluan

Pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia menyebabkan banyak perubahan di segala aspek kehidupan termasuk pada dunia pendidikan. Dewan guru, siswa, dan orang tua tentu mengalami kecemasan dalam menghadapi situasi tersebut (Sujadi, 2020). Untuk memutus rantai penularan pandemi Covid-19 pemerintah Indonesia pun mengambil kebijakan sosial distancing, dimana warga harus menjalankan seluruh aktivitas di rumah, seperti bekerja, belajar, termasuk juga dalam melakukan ibadah. Di sektor pendidikan juga ikut terkena dampak yang cukup fatal, kegiatan belajar mengajar terpaksa di laksanakan dalam pembelajaran jarak jauh. Walaupun sebenarnya kebijakan ini banyak pihak yang belum siap untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh atau di sebut dengan pembelajaran daring. Dalam pelaksanaannya pembelajaran daring ini banyak persiapan yang masih perlu dibenahi

dari pembelajaran jarak jauh ini, baik dari pihak sekolah maupun dari masyarakat, karena ternyata banyak kalangan yang tidak bisa mengikuti kegiatan belajar mengajar jarak jauh di sebabkan keterbatasannya kemampuan masyarakat yang tidak memiliki perangkat yang menunjang pembelajaran jarak jauh.

Sesuai menggunakan edaran berdasarkan Kemendikbud RI Nomor tiga Tahun 2020 tentang Pencegahan Corona Virus Disease (COVID-19) dalam Satuan Pendidikan & Surat Sekjen Mendikbud angka 35492/A.A5/HK/2020 lepas 12 Maret 2020 perihal Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) dan mengikuti juga edaran & himbauan berdasarkan masing-masing Pemda domisili Perguruan Tinggi (Suni, 2020). Berdasarkan keputusan tadi maka proses belajar mengajar diwajibkan buat melakukan aktivitas tadi menurut tempat tinggal atau yang diklaim menggunakan stay at home yang dilaksanakan serentak dalam bulan Maret 2020 (Hakim & Mulyapradana, 2020b).

Pembelajaran daring merupakan adalah pembelajaran yang dilakukan secara online, memakai pelaksanaan pembelajaran juga jejaring sosial. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka, tetapi melalui platform yang sudah tersedia. Segala bentuk bahan ajar didistribusikan secara online, komunikasi pula dilakukan secara online, & tes pula dilaksanakan secara online. Sistem pembelajaran melalui daring ini dibantu menggunakan beberapa pelaksanaan, seperti Google Classroom, Google Meet, & Zoom.

Begitu pun bagi pihak sekolah dan gurunya, harus menyiapkan perangkat dan media pembelajaran yang menunjang kegiatan pembelajaran daring ini. Demikian halnya yang dilakukan oleh SMA Patra Mandiri 01 Palembang, untuk menyikapi kebijakan pemerintah mengenai pembelajaran daring. Ada berbagai macam media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran daring sesuai dengan kemampuan guru masing-masing, diantaranya adalah penggunaan media Zoom Meet, WhatsApp, dan Google Classroom.

Khususnya pada pembelajaran fisika, pembelajaran daring dilakukan dengan menggunakan media online dengan aplikasi google classroom dan zoom Meet. Namun seberapa besar efektifitas dari pemanfaatan media pembelajaran ini terhadap motivasi belajar siswa di kelas XI Mipa SMA Patra Mandiri 01 Palembang. Selama pelaksanaan pembelajaran daring, siswa memiliki keleluasaan waktu buat belajar kapan pun & pada mana pun, tanpa dibatasi sang ruang & ketika. Siswa jua bisa berinteraksi menggunakan pengajar dalam ketika yang bersamaan, seperti memakai video call atau live chat. Pembelajaran daring bisa disediakan secara elektronika memakai lembaga atau message atau WhatsApp.

B. Landasan Teori

Media Pembelajaran

Pengertian media pembelajaran merupakan media yang dipakai untuk membantu merangsang pikiran, perasaan, kemampuan & perhatian anak didik pada proses belajar mengajar pada kelas. Media tadi sanggup berupa indera atau bahan mengajar. Dapat dikatakan bahwa, media pembelajaran merupakan bahan, indera atau segala asal daya yang dipakai pada proses penyampaian berita guru pada murid, baik berbentuk fisik ataupun piranti lunak.

Menurut Malik (1994), Pengertian Media Pembelajaran merupakan segala sesuatu yang sanggup dipakai buat menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sebagai akibatnya bisa merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan. Menurut Gerlach dan Ely (1971) Media belajar adalah indera-indera grafis, fotografis atau elektronis buat menangkap, memproses & menyusun balik liputan visual atau verbal. Menurut Latuheru, Definisi media adalah bahan, alat atau teknik yang dipakai pada aktivitas belajar mengajar menggunakan maksud supaya

proses interaksi, komunikasi, edukasi antara pengajar & murid sanggup berlangsung secara tepat guna dan berdaya.

Dapat disimpulkan pengertian Media Pembelajaran merupakan alat, bahan atau seluruh sumber daya yang dipakai buat mengungkapkan materi-materi pelajaran sang pengajar pada anak didik-anak didik pada proses aktivitas belajar mengajar (Heri, 2020).

Pembelajaran daring

Model pembelajaran daring merupakan contoh atau pola pembelajaran pilihan pengajar buat merencanakan proses belajar yang sinkron dan efisien guna mencapai tujuan pembelajaran menggunakan memanfaatkan jaringan personal komputer dan internet. Model pembelajaran ini jua perlu dibuat dengan baik supaya pengalaman belajar siswa itu berkesan serta bisa mencapai tujuan pembelajaran (Yunitasari & Hanifah, 2020).

Aplikasi Google Classroom dan Zoom

Aplikasi dari menurut bahasa Inggris yaitu Application yang berarti penggunaan atau penerapan. Aplikasi merupakan suatu sistem perangkat lunak (software) yang dipakai sang penggunaanya pada saat melakukan aktivitas tertentu. menurut Google salah satu aplikasi menarik yang bisa menaruh kemudahan bagi pendidik dan siswa yaitu Google Classroom dan zoom meet.

Google Classroom adalah layanan berbasis internet yang disediakan Google menjadi sebuah pelaksanaan e-learning (pembelajaran pada jaringan). Google Classroom merupakan pelaksanaan yang dikhususkan menjadi media pembelajaran online atau istilahnya kelas online sebagai akibatnya bisa memudahkan pengajar pada menciptakan, memberikan & mengelompokkan setiap tugas tanpa memakai kertas. Penggunaan google classroom akan menciptakan pembelajaran sebagai lebih efektif, pengajar dan murid bisa setiap waktu bertatap muka melalui kelas online google classroom. Siswa pula bisa berperan aktif pada pada kelas 12 online tersebut menggunakan cara belajar, menyimak, mengirim tugas, menaruh tanggapan, berdiskusi tentang materi yang pada sampaikan sang pengajar (Khairunnisa, 2020).

Zoom adalah salah satu aplikasi video conference. Aplikasi zoom bisa mempertemukan seseorang yang berada dalam jarak jauh. Pada musim pandemi Covid 19 aplikasi zoom bisa membantu proses pembelajarana jarak jauh agar siswa bisa bertemu dengan guru secara daring sehingga kesehatan tetap terjaga. Pada aplikasi zoom tersedia berbagai menu yaitu share screen yaitu membagikan layar kepada zoom, record yaitu merekam segala aktifitas kegiatan yang dilakukan selama rapat dilakukan, share sound yaitu membagikan suara vidio kepada peserta zoom, background yaitu tampilan latar belakang peserta zoom, Link atau undangan rapat zoom. Aplikasi zoom memberikan kemudahan dalam penggunaannya. Dengan berbagai menu yang tersedia bisa mempermudah dalam proses pengajaran (Danik, 2020).

Motivasi Belajar

Motivasi pada pembelajaran adalah suatu faktor yang terdapat pada diri seseorang anak didik serta bisa mendorong anak didik mempunyai asa dan ketertarikan pada belajar, dan bisa menghipnotis proses pemahamannya ketika terjadi pembelajaran dalam kelas. Sardiman (2016) mengemukakan bahwa motivasi adalah serangkaian kegiatan buat menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sebagai akibatnya seorang mau serta ingin melakukan sesuatu dan jika tidak senang, maka akan berusaha buat mengelakkan perasaan tidak senang itu. Dalam aktivitas belajar, motivasi bisa dikatakan menjadi holistik daya penggerak pada pada diri anak

didik yang menyebabkan kegiatan belajar, sebagai akibatnya tujuan yang dikehendaki sang subjek belajar bisa tercapai.

Motivasi belajar merupakan adalah faktor psikis yang bersifat non-intelektual, peranannya yang spesial yaitu pada hal penumbuhan gairah, merasa bahagia dan semangat buat belajar (Sardiman, 2016). Dari pendapat pakar diatas, maka bisa disimpulkan bahwasannya motivasi adalah suatu cita-cita atau dorongan yang ada pada diri seseorang lantaran adanya faktor eksklusif menggunakan suatu obyek/seorang tanpa adanya paksaan, bila dikaitkan menggunakan aktivitas belajar, maka motivasi belajar merupakan suatu dorongan atau ketertarikan yang ada pada diri peserta didik bisat lebih mengetahui juga berinteraksi pada proses pembelajaran, ini ditunjukkan menggunakan taraf keaktifan atau kemauan peserta didik pada saat menjalani aktivitas proses pembelajaran dikelas.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam metode Kajian Pustaka Library Research yang berlokasi pada perpustakaan baik secara online juga offline. Adapun data pada penelitian ini diambil menurut studi literatur (studi kepustakaan), pengambilan data pada penelitian merupakan subjek dari mana data tadi diperoleh. Dalam penulisan ini sumber data yang peneliti pakai merupakan data primer, yaitu dari jurnal karya ilmiah pribadi, artikel-artikel terpercaya yang relevan atau buku-buku teks lain yang ada hubungan dengan masalah utama pembahasan. Maka dalam penelitian ini, sebagai instrumen primer (utama) merupakan peneliti sendiri.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini memakai pendekatan kualitatif, yaitu menggunakan menelaah penelitian-penelitian yang telah terdapat sebelumnya atau studi kepustakaan berisi teori-teori yang relevan dari teori para pakar dan karya ilmiah yang relevan. Pada bagian ini dilakukan pengkajian tentang konsep dan teori yang dipakai dari literatur yang tersedia, terutama menurut artikel-artikel yang dipublikasikan pada aneka macam jurnal ilmiah. Sehingga peneliti dapat dengan mudah menyelesaikan permasalahan yang akan diteliti.

Teknik analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas, sebagai akibatnya datanya telah jenuh (Sugiyono, 2018). Aktivitas pada analisis penelitian ini, yaitu peneliti mencatat seluruh data secara objektif, teliti, terang dan apa adanya sesuai output (hasil) pengamatan secara tinjauan pustaka yaitu menurut jurnal penelitian yang telah terdapat sebelumnya, pendapat para ahli, media massa serta internet.

Data yang diperoleh di lapangan ditulis pada bentuk uraian rinci yang akan bertambah sejalan dengan bertambahnya waktu ketika penelitian. Untuk itu data tadi perlu direduksi, dipilah-pilah, dirangkum serta difokuskan lalu dicari tema atau pola. Penyajian data kualitatif bisa dilakukan pada bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya (Sugiyono, 2018). Melalui penyajian data tadi, maka data terorganisasikan, tersusun pada pola interaksi sebagai akibatnya akan semakin gampang dipahami. Penarikan kesimpulan adalah bagian menurut suatu aktivitas konfigurasi yang utuh, sebagai akibatnya kesimpulan yang diperoleh juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.

Verifikasi data yaitu inspeksi (pemeriksaan) tentang besar tidaknya output (hasil) laporan penelitian. Kesimpulan adalah tinjauan ulang dalam catatan pada lapangan, bila konklusi yang dimukakan dalam tahap awal, didukung sang bukti-bukti yang valid dan konsisten dalam ketika peneliti balik kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel. Untuk menerima validitas data pada penelitian ini, peneliti memakai credibility (derajat kepercayaan) memakai teknik triangulasi sebagai teknik pengumpulan data. Triangulasi yang dipakai merupakan triangulasi sumber & teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini peneliti hanya memakai teknik pemeriksaan memanfaatkan sumber. Triangulasi menggunakan sumber maksudnya merupakan

membandingkan dan melakukan pengecekan kembali credibility (derajat kepercayaan) suatu keterangan yang diperoleh melalui waktu dan alat yang tidak sama pada saat penelitian kualitatif.

D. Hasil dan Pembahasan

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan memakai data Primer yaitu berdasarkan jurnal karya ilmiah eksklusif (langsung) atau memakai artikel-artikel terpercaya dan relevan juga buku-buku teks yang menyangkut pokok utama bahasan permasalahan. Penelitian ini melalui metode observasi, studi dokumentasi maka bisa dipaparkan penyajian data penelitian sebagai berikut: Motivasi adalah faktor internal yang memengaruhi berhasil atau tidaknya seseorang anak didik dalam mencapai tujuan pada proses belajar mengajar, khususnya di sekolah.

Hal ini ditimbulkan lantaran antara motivasi, perhatian pada belajar memiliki hubungan yang sangat erat, sebagai akibatnya anak didik yang memberikan motivasi dalam mata pelajaran tertentu cenderung akan memperhatikan pelajaran tersebut. Dan begitu pula sebaliknya, bila seorang tidak tertarik pada mata pelajaran tertentu maka anak didik akan cepat jenuh serta bosan dalam waktu aktivitas belajar mengajar berlangsung. Dalam proses pembelajaran perlu adanya alat yang digunakan sebagai mediator antara pengajar dan anak didik untuk memudahkan proses aktivitas belajar mengajar, baik pada sekolah juga di rumah. Alat tersebut diklaim pula menjadi Media Pembelajaran.

Berdasarkan hasil studi dokumentasi menggunakan beberapa jurnal karya ilmiah yang relevan dan terpercaya mengemukakan bahwa: Mujibul Hakim dan Aria Mulyapradana, ITS NU Pekalongan, Politeknik Pusmanu P- ISSN 2550-0805 E-ISSN 2550-0791 dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Daring dan Motivasi Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Saat Pandemi Covid-19”. Dari aneka macam jenis media pembelajaran yang dilakukan selama pandemi ini google classroom sebagai pilihan utama yang dipilih sang responden. Hasil riset membuktikan bahwa variabel penggunaan media daring dan motivasi belajar memiliki nilai positif berarti semakin baik pilihan pada penggunaan media daring dan motivasi maka mahasiswa akan merasa puas. penggunaan media daring mempunyai dampak terhadap kepuasan mahasiswa dan motivasi belajar tidak terlalu berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa. (Hakim & Mulyapradana, 2020a).

Mustakim, SMA Negeri 1 Wajo, ISSN 2715-2812 (Online) dalam jurnal yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi covid-19 Pada mata pelajaran matematika”. Hasil penelitian mendeskripsikan siswa menilai pembelajaran matematika memakai media online sangat efektif (23, 3%), sebagian besar mereka menilai efektif (46, 7%), & menilai biasa saja (20%). Meskipun terdapat juga siswa yang menduga pembelajaran daring tidak efektif (10%), & sama sekali tidak ada (0%) yang menilai sangat tidak efektif. Akhirnya, buat meningkatkan kualitas pembelajaran daring matematika selama pandemi covid-19, maka pendidik wajib memenuhi sepuluh saran berdasarkan responden, yakni: (1) pembelajaran dilakukan melalui video call; (2) memberikan materi pembelajaran yang ringkas; (3) meminimalisir mengirim materi pada bentuk video berat juga buat berhemat kuota; (4) pemilihan materi pada video wajib dari kriteria bahasa yang mudah dipahami; (5) tetap memberi materi dulu sebelum penugasan; (6) pemberian soal yang variatif dan beda pada tiap siswa; (7) pemberian tugas wajib disertakan cara kerjanya; (8) memberi tugas sesuai jadwal pelajaran; (9) mengingatkan siswa bila terdapat tugas yang diberikan; (10) mengurangi tugas (Mustakim, 2020).

Putri Umairah dan Zulfa, Universitas Pahlawan Tuanku Tembusai Bankinang, P-ISSN 2655 -1365 dalam jurnal yang berjudul “Peningkatan motivasi belajar menggunakan “Google Clasroom” di Tengah Pandemi Covid-19 Pada Peserta Didik kelas XI IPS 4 SMAN Bangkinan Kota”. Berdasarkan hasil beberapa pertemuan yang sudah dilakukan pada google

classroom bahwa siswa setelah melakukan pembelajaran secara daring motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika termasuk sudah katagori tinggi. b). Berdasarkan analisis data diperoleh jumlah anak didik yang mempunyai motivasi belajar tinggi sebesar 17 orang, dan 1 orang anak didik mempunyai motivasi belajar matematika sedang setelah dilaksanakannya pembelajaran daring melalui google classroom ini (Putri Umairah, 2020).

Dari beberapa hasil penelitian di atas sangat jelas menyatakan bahwa media pembelajaran online bisa menaikkan motivasi belajar peserta didik di sekolah, hal ini ditimbulkan lantaran media pembelajaran yang baik dan tepat guna bisa menarik perhatian peserta didik pada proses aktivitas belajar mengajar. Sebelum adanya pandemi ini aktivitas kegiatan belajar mengajar dilakukan secara tatap muka. Dikarenakan pandemi Covid-19 proses belajar mengajar harus tetap dijalankan dengan pembelajaran jarak jauh, oleh karenanya pengalihan media pembelajaran guna keberlangsungan proses belajar mengajar dimana yang semula dilakukan tatap muka beralih melalui media pada jaringan (daring). Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara jaringan (daring) berlaku buat seluruh taraf pendidikan. Maka, peran internet pada dunia pendidikan dalam masa pandemi ini sangat membantu dan mengalami peningkatan berdasarkan segi penggunaannya.

Guru harus lebih kreatif dalam mendesain proses pembelajaran di kelas dan media pembelajaran yang digunakan. Media pembelajaran online yang digunakan selama proses pembelajaran membantu kegiatan interaksi yang edukatif antara guru dan siswa. sehingga siswa lebih cepat memahami materi yang disampaikan oleh guru dan termotivasi untuk belajar.

Gaya belajar yang bervariasi, memakai media online sebagai penunjang pada menyampaikan materi supaya pembelajaran bisa berlangsung secara optimal. Pelaksanaan praktik pembelajaran menuntut pengajar harus sanggup menjelaskan planning pembelajaran baik secara sistematis, secara efektif dan efisien sesuai tujuan yang sudah ditentukan.

Media pembelajaran adalah alat bantu yang dipakai buat mengimplementasikan planning yang telah disusun pada kegiatan nyata (pada proses pembelajaran) supaya tujuan yang sudah ditentukan bisa tercapai secara optimal. Sehingga pengajar wajib bisa menentukan dan memilih media pembelajaran yang tepat juga sesuai. Selain itu pengajar pula dituntut buat bisa memperhatikan keadaan dan kondisi peserta didik ketika waktu jam pelajaran.

Berdasarkan hasil studi dokumentasi yang peneliti lakukan pada jurnal- jurnal berikut ini: Ahmad Jaelani, Hamdan Fauzi, Hety Aisah dan Qiqi Yulianti Zaqiyah, UIN SGD Bandung, P-ISSN 2338-3860 dalam jurnal yang berjudul “Penggunaan Media Online dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar PAI Di Masa Pandemi Covid-19”. Penggunaan media online di masa pandemi covid-19 ini menimbulkan berbagai tanggapan serta dampak dan perubahan sistem belajar yang dapat mempengaruhi proses KBM serta tingkat perkembangan peserta didik dalam merespon materi yang disampaikan. (Ahmad, Hamdan, & Hety, 2020).

Iis Dewi Lestari, Universitas Indraprasta PGRI, Jurnal SAP Vol. 3 No. 2 dalam jurnal yang berjudul “Peranan Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Information and Communication Technology (ICT) Di SDN RRI Cisalak” mengemukakan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi memiliki peranan penting waktu digunakan pada zaman modern sekarang ini, b) Guru lebih antusias dalam memakai media pembelajaran berbasis teknologi, c) 28 Siswa menjadi lebih antusias dan termotivasi dalam pembelajaran di kelas dengan media pembelajaran berbasis teknologi.

Berdasarkan hasil observasi diatas maka diambil kesimpulan bahwa pada penyampaian materi pengajar telah mulai memakai media pembelajaran berbasis teknologi. Sehingga peserta didik antusias dan termotivasi saat mengikuti pembelajaran dikelas dalam mengaplikasikan media pembelajaran. Pada dasarnya fungsi media merupakan buat

menumbuhkan motivasi peserta didik, bisa mengingat pelajaran dengan mudah, peserta didik bisa lebih aktif dalam merespon pelajaran, dan diharapkan bisa memberi umpan balik pada aktivitas pembelajaran berlangsung.

Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi yang dipilih pengajar harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan agar siswa bisa untuk mengikuti pembelajaran serta aktif dalam kegiatan KBM. Kreatifitas guru dalam menggunakan teknologi yang berkembang pesat saat ini melalui media pembelajaran berupa sebuah aplikasi yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Diantaranya pelaksanaan pembelajaran dengan Google Classroom dan Zoom Meeting adalah layanan berbasis internet yang disediakan oleh Google sebagai sebuah aplikasi e-learning (pembelajaran dalam jaringan). Media pembelajaran berbasis teknologi yaitu Aplikasi Google Classroom dan Zoom Meeting diharapkan bisa memotivasi peserta didik dalam pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil studi dokumentasi dalam jurnal sebagai berikut: Danik Tryaswati dan Nafiah, PPG Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya dalam jurnal yang berjudul “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Aplikasi Zoom Pada Siswa Kelas 4 SD Negeri 1 Cepokomulyo Malang”. Hasil penelitian menunjukkan Penggunaan media zoom dalam setiap aktivitas pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Media zoom dapat mempertemukan guru dan peserta didik dalam pembelajaran. Motivasi belajar peserta didik semakin naik yang terbukti dalam hasil angket yang telah dibagi. Dengan meningkatkannya motivasi belajar peserta didik berdampak positif dalam hasil belajar peserta didik dalam siklus 2 yang banyak peserta didik yang memenuhi KKM dalam pembelajaran (Danik, 2020).

Junita Monica dan Dini Fitriawati, Prodi. Ilmu Komunikasi dan Desain, Universitas ARS Bandung, Indonesia, Volume IX No.2, dalam jurnal yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19”. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa pembelajaran online memakai aplikasi Zoom telah efektif. Pembelajaran secara online mendapat tanggapan sangat baik dari mahasiswa karena pembelajaran yang lebih fleksibel saat menggunakannya. Dengan adanya pembelajaran online menjadikan mahasiswa lebih mandiri dan mendorong Mahasiswa harus lebih aktif dalam perkuliahan. Banyaknya fitur pada Zoom bisa membuat pembelajaran lebih menarik. Selain itu, pemahaman dan penerimaan yang disampaikan oleh dosen bisa dirasakan oleh mahasiswa ARS (Monica & Fitriawati, 2020).

Dicky Pratama dan Hendri Sopriyadi, STMIK GI MDP, Jurnal Jatisi, Vol. 3 No. 1 dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Kelas Elektronik Terhadap Efektifitas dan Efisiensi Proses Belajar STMIK XYZ”. Melalui beberapa uji bisa disimpulkan bahwa ruang kelas elektronik (Google Classroom) berpengaruh terhadap efektifitas dan efisiensi proses belajar mengajar, b) Google Classroom bisa meningkatkan kualitas motivasi belajar dan meningkatkan knowledge sharing, c) bisa mempersingkat waktu dalam penyelesaian tugas dan dapat meningkatkan kuantitas bahan ajar serta produktivitas peserta didik dalam menyelesaikan tugas.

Dengan demikian dari beberapa jurnal diatas 86% menyatakan bahwa aplikasi berbasis media online Google Classroom dan Zoom Meeting sebagai media pembelajaran daring berperan positif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas, aplikasi ini bisa digunakan sebagai alat pembelajaran di kelas, dengan menggunakan smartphone teknologi android memudahkan siswa dalam menerima materi pelajaran yang diajarkan oleh guru. Siswa dapat melihat materi pelajaran yang di sampaikan oleh guru dalam bentuk power point, dokumen, maupun video, siswa juga bisa mengirim tugas yang diberikan oleh guru dengan menggunakan aplikasi Google Classroom dan zoom meeting dari jarak jauh.

Hasil penelitian mengenai analisis pemanfaatan aplikasi Google Classroom dan Zoom Meeting bisa menaikkan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian menyatakan bahwa aplikasi Google Classroom dan Zoom Meeting menjadi media pembelajaran dalam menaikkan motivasi belajar siswa dan sangat berpengaruh positif. Media pembelajaran memiliki kiprah yang sangat penting pada proses belajar mengajar. Dengan adanya media, diharapkan proses belajar mengajar akan semakin dirasakan manfaatnya.

Apabila seseorang siswa termotivasi menggunakan media pembelajaran yang dipakai oleh guru, berupa media pembelajaran yang menarik, maka materi akan lebih gampang di pahami apabila materi tersebut dimodifikasi dengan media pembelajaran tersebut, siswa akan lebih cenderung loyal terhadap pembelajaran. Meningkatkan kualitas belajar dan keberhasilan dalam suatu proses aktivitas pembelajaran akan berjalan secara optimal.

Kelayakan aplikasi Google Classroom dan Zoom Meeting menjadi media pembelajaran bisa dikatakan layak, berdasarkan hasil perolehan data observasi studi dokumentasi yang dilakukan peneliti, semakin baik penggunaan aplikasi Google Classroom dan Zoom Meeting maka akan semakin menaikkan kualitas belajar siswa dikelas. Penggunaan Google Classroom dan Zoom Meeting pada proses kegiatan belajar mengajar juga dapat membangkitkan keinginan, daya tarik, motivasi dan merangsang aktivitas belajar mengajar, selain itu Google Classroom dan Zoom Meeting juga bisa membantu siswa untuk mempermudah pemahaman terhadap materi pelajaran. proses belajar bisa terjadi dimana saja dan kapan saja sehingga siswa dapat meningkatkan kualitas belajar dengan baik. Guru dapat mengawasi aktivitas pembelajaran dengan memakai aplikasi Zoom Meeting pada saat proses pembelajaran.

Pada penelitian ini peneliti melakukan uji keabsahan data memakai sumber data triangulasi (derajat kepercayaan), menggunakan cara dengan memastikan bahwa peneliti menggunakan sumber data yang diambil berdasarkan jurnal-jurnal yang relevan dan artikel-artikel serta buku-buku teks. Menyatakan bahwa penelitiannya telah diakui sebagai jurnal atau artikel yang sudah dipublikasikan, hal ini bisa di lihat pada uji keabsahan data melalui jurnal atau artikel terpercaya yang sudah tercantum kode ISSN dan memiliki tanggal dan waktu penelitian yang jelas, terperinci dan terpercaya. Jurnal lainnya peneliti dapatkan melalui Google Scholar dan terdapat dari sumber kumpulan jurnal-jurnal lainnya.

Dengan demikian, adanya kebermanfaatan aplikasi Google Classroom menjadi media pembelajaran siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa bisa diterapkan dan bermanfaat pada siswa SMA, sekolah yang mempunyai kurikulum merdeka dengan menyediakan fasilitas jaringan internet disekolah dengan kualitas jaringan internet yang baik bisa memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran berbasis teknologi (daring).

E. Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa beberapa hal diantaranya adalah sebagai berikut: Pemanfaatan media online dengan aplikasi Google Classroom dan Zoom meeting sebagai media pembelajaran berpengaruh positif sebesar 86% dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA; Aplikasi Google Classroom dan Zoom meeting sangat layak digunakan sebagai media online dalam pembelajaran disekolah, karena penggunaan Google Classroom dan Zoom meeting dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan, daya tarik, motivasi dan merangsang kegiatan belajar mengajar, selain itu Google Classroom dan Zoom meeting juga dapat membantu siswa untuk mempermudah pemahan terhadap materi pelajaran; Keunggulan aplikasi Google Classroom dan Zoom meeting sebagai media pembelajaran dapat dikatakan unggul didalam aplikasi tersebut pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, proses belajar siswa menjadi lebih interaktif dan

kondusif, hemat waktu, motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan, dan proses belajar dapat terjadi dimana saja dan kapan saja serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan baik. Guru bisa mengawasi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Zoom Meeting pada saat proses aktivitas pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Ahmad, J., Hamdan, F., & Hety, A., (2020). View of Penggunaan Media Online dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar PAI dimasa Pandemi Covid-19 (Studi Pustaka dan Observasi Online).pdf. *IKA: Ikatan Alumni PGSD UNARS*, 8(1), 1–13.
- Arif, S. (2011). *Media Pendidikan*. Jakarta:Rajagrafindo Persada
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rieneka Cipta.
- Arsyad, A. (2000). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada Arifin
- Danik, T. N. (2020). View of Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan aplikasi Zoom Pada Siswa Kelas 4 Sd Negeri 1 Cepokomulyo Malang.pdf. *NCU*, 30(30), 1–9.
- Hakim, M., & Mulyapradana, A. (2020a). Pengaruh Penggunaan Media Daring dan Motivasi Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Saat Pandemi Covid-19. *ILmiah Wahana Pendidikan*, 4(2), 154–160. <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v4i2.8853>
- Hakim, M., & Mulyapradana, A. (2020b). View of Pengaruh Penggunaan Media Belajar Online Selama Pandemi.pdf. *Ilmiah Wahana Pendidikan*, 4(2), 154–160.
- Khairunnisa. (2020). *Analisis Pemanfaatan Aplikasi Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*.
- Mahitsa, M., Mahardini, A., & Fisika, P. (2020). Analisis Situasi Penggunaan Google Classroom. *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 1–10.
- Monica, J., & Fitriawati, D. (2020). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Communio : Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi*, 9(2), 1630–1640. <https://doi.org/10.35508/jikom.v9i2.2416>
- Mustakim, M. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika. *Al Asma : Journal of Islamic Education*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.24252/asma.v2i1.13646>
- Putri Umairah, Z. (2020). Peningkatan Motivasi Belajar Menggunakan Google Classroom Ditengah Pandemi Covid-19 Pada Peserta Didik Kelas XI IPS 4 SMAN 1 Bangkinang Kota.pdf. *Journal On Education*, 2(3), 275–285.
- Sujadi, E., Fadhli, M., Kamil, D., Sonafist, Y., Meditamar, M. O., & Ahmad, B. (2020). An anxiety analysis of educators, students and parents facing the new normal era in education sector in indonesia. *Asian Journal of Psychiatry*, 53, 102226-102226.
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232–243.